

## ***ABSTRACT***

Septianingrum Anita.182090144” Collaborative Learning to Enhance Students’ Critical Thinking Ability in Writing Skill ( A Case Study of the Members of SAEC in The Period of Management 2012/2013)”. A final project, English Language Education Study Program, College of Languages Sultan Agung University. Kurniawan Yudhi Nugroho, S.Pd.,M.Pd as the first advisor and Arif Suryo P., S.Pd., M.Pd. as the second advisor

The study is about the use of collaborative learning to enhance students’ critical thinking ability in writing skill. The objective of this study is to find out whether the collaborative learning can help students enhance their critical thinking or not. There were two variables in this study, namely independent variable and dependent variable. Collaborative learning is the independent variable, while critical thinking in writing skill is the dependent variable. Non-equivalent groups pretest-posttest design was used in this study. The population of this study consisted of the all new members of SAEC (Sultan Agung English Club) in the period of management 2013/2014 with a total number of 113 students. There were 50 participants in this study. Then they were divided into two classes namely experimental class and control class. The data were collected using writing test, in essay form. The data collecting process was begun from try-out, pre-test, treatment, and post-test.

The data was analyzed quantitatively before proceeding statistically using SPSS for Windows Release version 16.0. Based on the data analysis from pretest activity, it shows that the pretest average of control class was 49.36 and that of the experimental class was 49.28. After giving treatment using CoLTs for six meetings the posttest average of control class was 56.80 and that of the experimental class was 74.96. The result of the analysis showed that there was a significant difference. It was supported by t-test result, the significant difference in the result of posttest between control and experimental class was  $0.00 < 0.05$ . It means that the use of Collaborative Learning to enhance students’ critical thinking in writing skill was better than that of the conventional method. The result of the pretest and posttest in the experimental class was sig. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ . As a result, it could be concluded that the use of Collaborative Learning could help students enhance their critical thinking ability in writing skill.

**Keywords:** Critical Thinking, Collaborative Learning, Writing Ability, Discussion Text

## INTISARI

Septianingrum Anita. 182090144” Collaborative Learning to Enhance Students’ Critical Thinking Ability in Writing Skill ( An Experiment of the Members of SAEC in The Period 2012/2013)”. A final project, English Language Education Study Program, College of Languages Sultan Agung University. Kurniawan Yudhi N., S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Arif Suryo P., S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang collaborative learning untuk meningkatkan berpikir kritis murid sehubungan dengan kemampuan menulis mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah collaborative learning dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka atau tidak. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yang disebut dengan independent variabel dan dependent variabel. Non-equivalent groups pretest-posttest design digunakan dalam penelitian ini. Populasi dari penelitian ini terdiri dari semua anggota baru SAEC (Sultan Agung English Club) pada periode 2013/2014 dengan jumlah seluruhnya adalah 113 orang. Terdapat 50 peserta dalam penelitian ini. Kemudian mereka dibagi ke dalam 2 kelas yang disebut kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan test tertulis, dalam bentuk uraian. Proses pengumpulan data dimulai dari try-out, pretest, treatment, dan posttest.

Data dianalisa secara quantitative sebelum diproses secara statistik menggunakan SPSS versi 16.0 untuk Windows. Berdasarkan analisa data dari kegiatan pretes, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pretest dari kelas kontrol adalah 49.36 dan untuk kelas eksperimen adalah 49.28. Setelah diberikan treatment menggunakan CoLTs selama enam kali pertemuan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 56.80 dan untuk kelas eksperimen adalah 74.96. Hasil analisa menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Hal ini didukung dengan hasil t-test, perbedaan signifikan pada hasil posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah  $0.00 < 0.05$ . Hal ini berarti penggunaan Collaborative learning untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka didalam keahlian menulis lebih baik daripada metode conventional. Hasil dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah sig. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan collaborative learning dapat membantu siswa untuk meningkatkan berpikir kritis mereka dalam keahlian menulis.

**Keywords:** Critical Thinking, Collaborative Learning, Kemampuan Menulis, Discussion Text